

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK
MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA KELOMPOK B TK
MUSLIMAT NU V BOYOLALI TAHUN AJARAN 2014/2015**



Artikel Publikasi Ilmiah, diajukan sebagai salah satu persyaratan Mendapat Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Disusun oleh :

Fitria Nur Aziz

A520110056

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Juni, 2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan, Kartasura Telp. (0271)717417, Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Surtikanti, M.Pd

NIK : 155

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Fitria Nur Aziz

NIM : A520110056

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Media Audio Visual pada Kelompok B TK Muslimat NU V Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 16 Juni 2015



Dra. Surtikanti, M.Pd

NIK. 155

ABSTRAK

Fitria Nur Aziz/ A520110056. **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA KELOMPOK B TK MUSLIMAT NU V BOYOLALI TAHUN AJARAN 2014/2015**. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Mei 2015.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui media audio visual pada umumnya dan (2) Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui media audio visual pada kelompok B di TK Muslimat NU V Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015 pada khususnya. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 3 (tiga) siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Muslimat NU V Boyolali yang berjumlah 14 anak. Teknik pengambilan sampel melalui penggunaan media audio visual. Hasil penelitian menyatakan bahwa melalui media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak pada kelompok B TK Muslimat NU V Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015. Adapun prosentase peningkatan kemampuan berbahasa anak dari sebelum tindakan sampai pada siklus III yakni pada prasiklus sebesar 44,46%, siklus I meningkat menjadi 52,67%, siklus II sebesar 66,60% dan siklus III sebesar 87,67%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan adanya peningkatan kemampuan berbahasa anak melalui media audio visual kelompok B TK Muslimat NU V Boyolali di TK Pertiwi 02 Gantiwarno, Matesih Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata kunci: Kemampuan Berbahasa, Media Audio Visual

ABSTRACT

Fitria Nur Aziz/ A520110056. **IMPROVING THE LANGUAGE SKILLS OF CHILDREN THROUGH AUDIO-VISUAL MEDIA IN GROUP B TK MUSLIMAT NU V BOYOLALI ACADEMIC YEAR 2014/2015.** Scrip. Faculty of Teacher Training and Education. University of Muhammadiyah Surakarta. May 2015.

The purposes of this study were (1) To improve the language skills of children through audio-visual media in general and (2) To improve the language skills of children through audio-visual media group B in TK Muslimat NU V Boyolali Academic Year 2014/2015. This type of research was Classroom Action Research (CAR) by using 3 (three) cycles which consisted of four phases: planning, action, observation and reflection. The subjects of this study were children in group B TK Muslimat NU V Boyolali, 14 children. The sampling technique through the use of audio-visual media. The study stated that through audio-visual media could improve the language skills of children in group B TK Muslimat NU V Boyolali Academic Year 2014/2015. The percentage of children language skills increased before the action until the third cycle, precycles was 44.46%, the first cycles was 52.67%, the second cycles was 66.60% and the third cycles was 87.67%. Based on the results of this study the improvement of there was language skills of children through audio-visual media group B in TK Muslimat NU V Boyolali Academic Year 2014/2015.

Keywords: Language Skills, Audio-Visual Media

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki

pendidikan lebih lanjut (UUSPN No.20 Tahun 2003). Pendidikan anak usia dini (PAUD) dapat didefinisikan sebagai suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir sampai enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik, dan nonfisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasman, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal fikir, emosional dan sosial yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (UU No. 20 Tahun 2003, Sisdiknas). Oleh karena itu, dibutuhkan rangsangan atau stimulus untuk dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar lebih optimal

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini terdapat tingkat pencapaian perkembangan yang menggambarkan tumbuh kembang anak pada rentang usia tertentu. Perkembangan yang akan dicapai oleh anak mencakup pada aspek pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional. Agar anak mampu mencapai tingkat pencapaian perkembangan yang diinginkan, dibutuhkan peran besar dari orang tua, guru, maupun orang dewasa yang ada disekitar anak.

Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia Taman Kanak-kanak adalah kemampuan berbahasa. Penguasaan bahasa sangat erat kaitannya dengan kemampuan kognisi anak. Sistematisa berbicara anak menggambarkan sistematisanya dalam berpikir. Salah satu yang termasuk dalam pengembangan bahasa selain berbicara adalah kemampuan menyimak, membaca dan menulis. Perkembangan bahasa anak usia Taman Kanak-kanak memang masih jauh dari sempurna. Namun demikian potensinya dapat dirangsang lewat komunikasi yang aktif dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Kualitas bahasa yang digunakan orang-orang yang dekat dengan anak-anak akan mempengaruhi keterampilan anak dalam berbicara dan berbahasa. (Dhieni, dkk, 2008)

Pada saat sekarang ini dari hasil pengamatan sehari-hari, media elektronik sangat disukai oleh anak-anak. Tidak jarang anak-anak lebih suka berlama-lama didepan televisi ataupun komputer dari pada belajar. Untuk mensiasati kemajuan teknologi sekarang dapat dimanfaatkan sebagai media

pembelajaran untuk mengembangkan bahasa anak yaitu salah satunya melalui media audio visual. Masyarakat baik orang tua maupun guru mulai menyadari pentingnya berbahasa bagi anak usia dini, khususnya anak usia 5-6 tahun agar memperoleh kosa kata yang banyak yang akan memudahkan anak untuk memasuki pendidikan sekolah dasar. Anak usia tersebut akan menguasai kosa katanya melalui pengulangan yang dilakukan berulang-ulang. Semakin sering anak berbicara dengan orang disekitarnya, semakin banyak juga kosakata yang anak miliki. Salah satu kelemahan yang ada di TK adalah kurangnya pemanfaatan media di taman kanak-kanak, untuk itu guru diharapkan mampu memanfaatkan media yang ada dengan tepat.

Dengan menggunakan media audio visual yang biasa digunakan seperti televisi dan film atau video. Media ini cukup kuat memberikan informasi, karena dapat menampilkan suara dan gambar secara bersamaan, sehingga dengan demikian diharapkan pesan yang diterima anak pun akan lebih kuat terekam dalam ingatannya. yang selanjutnya akan membantu anak untuk berbicara mengungkapkan pesan-pesan yang telah diterimanya dengan baik.

Di Taman Kanak-kanak Muslimat NU V Boyolali kemampuan berbahasa anak belum dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangan. Hal ini terlihat pada kenyataannya yang ada di lapangan bahwa guru belum mampu mengembangkan kemampuan berbahasa anak melalui berbagai metode maupun kurangnya pemanfaatan media yang ada di sekolah. Hal ini terlihat ketika anak diminta untuk mengulang kembali cerita yang telah diceritakan guru, tetapi anak hanya diam. Hal ini terjadi dikarenakan guru tidak bisa memanfaatkan media belajar yang ada, sehingga terkadang apa yang disampaikan guru sulit dimengerti oleh anak dan membuat anak cepat merasa bosan.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui media audio visual di TK Muslimat NU V Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penelliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni peneliitian, tindakan, dan kelas. Pertama, penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris dan terkontrol. Kedua, tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yaitu guru. Ketiga, kelas menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung (Sanjaya, 2011: 25-26).

Menurut Arikunto (2006), PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Sedangkan menurut Kunandar (2008), PTK merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya. PTK termasuk penelitian kualitatif walaupun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif. PTK berbeda dengan penelitian formal, yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan membangun teori yang bersifat umum (general). PTK bertujuan untuk memperbaiki kinerja, sifatnya kontekstual dan hasilnya tidak untuk digeneralisasi. Namun demikian hasil PTK dapat saja diterapkan oleh orang lain yang mempunyai latar yang mirip dengan yang dimiliki peneliti (Ekawarna, 2011: 5).

Subyek penelitian adalah anak kelompok B TK Muslimat NU V Boyolali tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 14 anak. Anak sebagai penerima tindakan. Peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan. Peneliti berkolaborasi dengan guru dan kepala sekolah dalam melakukan penelitian dan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, hal-hal yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti (Sanjaya, 2011: 86).

Dengan metode ini peneliti mencari data langsung lapangan dengan mengamati proses belajar mengajar di TK Muslimat NU V Boyolali.

2. Catatan Lapangan

“Catatan lapangan (*field notes*) adalah catatan yang dibuat oleh peneliti/mitra peneliti yang melakukan pengamatan/observasi” (Wiriaatmadja, 2005: 125).

Catatan lapangan memuat hal-hal yang terjadi selama penelitian, seperti suasana kegiatan pembelajaran, interaksi antara guru dengan anak maupun anak dengan anak dan berbagai situasi yang muncul selama penelitian berlangsung.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2005: 82) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas meliputi proses belajar anak dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak melalui media audio visual ini dilakukan dalam 3 siklus, masing-masing terdiri dari 4 tahap: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi. Pada setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Alokasi waktu pada setiap kali pertemuan adalah 60 menit.

Penelitian ini dilaksanakan dengan berbagai variasi seperti pemberian tepuk semangat, bernyanyi dan pemberian *reward*. Hal ini dikarenakan anak

membutuhkan suatu motivasi dan penghargaan dalam setiap kegiatan yang anak kerjakan.

Hasil dari tindakan tersebut dapat dilihat pada pembahasan berikut. Perkembangan kemampuan berbahasa anak pada setiap siklus tidak menunjukkan suatu kestabilan, dimana prosentase peningkatan siklus I mencapai 51,25 %, meningkat pada siklus II 62.67%, dan siklus III meningkat lagi menjadi 87%. Ini menunjukkan tindakan yang dilakukan setiap siklusnya mengalami peningkatan, sehingga hal ini membuktikan bahwa hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat membuktikan hipotesis tindakan yaitu melalui media audio visual dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak kelompok B di TK Muslimat NU V Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015 lebih dari 80%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berbahasa anak sehingga kegiatan dengan teknik montase dapat meningkatkan motorik halus anak kelompok B TK Muslimat NU V Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015. Adapun persentase keberhasilan penelitian tiap siklus ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Rata-rata Presentase Keberhasilan Tiap Siklus

Keberhasilan Penelitian	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Rata-rata prosentase kemampuan berbahasa anak dalam 1 kelas		55%	65%	80%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil rangkaian penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok B di TK Muslimat NU V Boyolali. Hal ini disebabkan karena penggunaan media

pembelajaran yang lebih menarik menyenangkan untuk anak yang membuat anak memudahkan anak dalam bercerita dan membuat anak nyaman dalam mengungkapkan kata-katanya, yaitu melalui media audio visual. Peningkatan ini terbukti dengan adanya peningkatan prosentase kemampuan berbahasa anak dari sebelum tindakan atau prasiklus sampai dengan siklus III, pada saat prasiklus perkembangan bahasa anak mencapai 44.46%, siklus I mencapai 51.25% dari target awal 45%, siklus II mencapai 62.67% dari target awal 60% dan siklus III mencapai 87% dari target awal 80%

Melihat hasil penelitian diatas, maka penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil karena data yang ditetapkan sesuai dengan data penelitian.

Berdasarkan indikator keberhasilan penelitian yaitu 80% di akhir siklus, maka penelitian tindakan kelas ini berhasil meningkatkan kemampuan berbahasa anak pada kelompok B di TK Muslimat NU V Boyolali.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsinah, dkk. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: Badan Penerbit – FKIP.
- Depdiknas.2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fikriyati Mirroh. 2013. *Perkembangan Anak Usia Dini (Golden Age)*. Yogyakarta: Laras Media Prima.
- Fridani Lara, dkk. 2011. *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Prastowo Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*.Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sanjaya Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Susanto Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*.Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wardani Igak dan Kuswaya wihardit. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- http://www.google.com/url?q=http://www.fipumj.net/images/file_unduh/JUDUL%2520SKRIPSI%2520PG%2520PAUD_130.pdf&sa=U&ei=A0B1VLvdOtXt8gWN0ICABw&ved=0CA8QFjAC&usg=AFQjCNE7sGeQ3DPYnkWph4Zu0Ua4ZT5H1A diakses tanggal 20 November 2014.
- http://www.google.com/url?q=http://lib.unnes.ac.id/18889/1/1601910029.pdf&sa=U&ei=A0B1VLvdOtXt8gWN0ICABw&ved=0CAsQFjAA&usg=AFQjCNFlipo_7Cgo2FMLI75ulKalWeInAg diakses tanggal 20 November 2014.